

FORMAT PROPOSAL DAN DOKUMENTASI INOVASI

Judul Inovasi	:	Pak Tani Mesem (Pelayanan Kepada Petani Mendaftar Secara Mandiri)
Nama Instansi / Perangkat Daerah	:	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes
Kategori	:	Ketahanan Pangan
Diterapkan	:	01/08/2022

Aspek Yang dinilai	Pertanyaan
1. Ringkasan (5%)	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan, setidaknya meliputi implementasi, dampak, dan relevansi inovasi dengan kategori yang dipilih. • Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. • Maksimal 200 kata.
<p>PAK TANI MESEM (Pelayanan Kepada Petani Mendaftar Secara Mandiri) melalui Aplikasi Pelayanan DPKP merupakan aplikasi berbasis website yang bertujuan sebagai jawaban dari masih rendahnya partisipasi petani dalam penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi. Rendahnya partisipasi petani menyebabkan kurang sesuainya pupuk subsidi yang diterima dengan kebutuhan petani. Selain itu, masih tingginya dinamika kepemilikan dan kepenggarapan lahan mengharuskan data diperbarui setiap saat, mengingat penyusunan RDKK dilakukan setiap tahun untuk kebutuhan pupuk tahun berikutnya.</p> <p>Adanya PAK TANI MESEM, petani tidak perlu mendatangi Penyuluh Pertanian atau Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan apabila akan mendaftar maupun memperbarui data. Petani dapat mendaftar dengan mengisi dan mengunggah datanya sendiri. Informasi yang dihasilkan juga lebih lengkap karena memuat informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan kebutuhan pupuk bersubsidi. Pemanfaatan aplikasi ini akan menghasilkan database yang kompatibel dengan aplikasi utama dari Kementerian Pertanian.</p> <p>Relevansi Aplikasi Pelayanan DPKP dalam rangka mencapai Sustainable Development Goals (SDG's) sangatlah erat, khususnya dalam mencapai tujuan nomor dua, "Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, serta mencanangkan pertanian berkelanjutan". Meningkatnya partisipasi petani dalam merencanakan kebutuhan pupuk bersubsidi, kebutuhan pupuk bagi petani akan terpenuhi sesuai dengan kebutuhan petani berdasarkan rekomendasi Kementerian Pertanian.</p> <p>Lampiran data pendukung : https://s.id/RingkasanPakTaniMesem</p>	
2. Ide Inovatif (20 %)	<ul style="list-style-type: none"> • Uraikan latar belakang dan tujuan dari inovasi, kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui Inovasi dengan kategori yang dipilih, dan sisi kebaruan atau nilai tambah dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda. • Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. • Maksimal 600 kata.

Latar belakang permasalahan dapat digambarkan yaitu bahwa sebelum Tahun 2022 pengisian data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi dihimpun, diinput, diproses, dan diupload oleh Penyuluh Pertanian di wilayahnya secara manual. Hal tersebut tidak sesuai dengan hakekat RDKK yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian, karena seharusnya semua dilakukan atas dasar partisipasi dari petani melalui kelompok tani dengan pendampingan petani. Pengisian yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian juga menyebabkan data tidak dapat diperbarui secara langsung, apalagi dengan dinamika kepemilikan dan kepenggarapan lahan yang mengharuskan data diperbarui setiap saat. Informasi mengenai lahan juga tidak lengkap dan kurang akuntabel, karena titik koordinat lahan yang digambarkan merupakan titik koordinat kelompok tani, bukan titik koordinat lahan masing-masing petani serta terjadi potensi duplikasi lahan.

PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP hadir untuk menjawab permasalahan tersebut dan juga sebagai jawaban untuk mewujudkan pemerintahan yang cepat, tepat, transparan dan akuntabel, sehingga penyaluran pupuk bersubsidi menjadi tepat sasaran. Aplikasi Pelayanan DPKP menyediakan layanan petani dapat mendaftar secara mandiri dan memperbarui datanya dengan mengisi dan mengunggah datanya sendiri. Sistem dibuat terbuka tanpa perlu login dan tersedia sepanjang waktu, serta cut off data juga dapat dibatasi sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, sehingga petani bisa memperbarui datanya kapanpun.

Tujuan dari inovasi ini yaitu untuk meningkatkan akses kepada petani terhadap pengusulan kebutuhan pupuk subsidi secara mandiri, efektif dan efisien. Hal tersebut menjadikan petani menerima pupuk subsidi sesuai dengan luas lahan dan dosis anjuran yang sesuai untuk masing-masing tanaman. Data yang dihasilkan nantinya digunakan sebagai database utama petani di Kabupaten Brebes, karena aplikasi utama dari Kementerian Pertanian tidak dapat diperbarui setiap saat oleh petani, tetapi harus melalui Penyuluh Pertanian.

Pelayanan langsung yang dapat dinikmati masyarakat, dalam hal ini petani yaitu melalui sistem yang terbuka setiap saat, sehingga akuntabilitas dan transparansi pelayanan dapat diwujudkan sesuai SOP yang ada. Petani akan mendapatkan pupuk subsidi sesuai dengan luas lahan yang dimiliki atau digarap serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022. Aplikasi Pelayanan DPKP juga mengurangi human error dalam proses input dan pengolahan datanya.

Nilai kebaruan yang ada pada Aplikasi Pelayanan DPKP yaitu petani dapat mendaftar secara mandiri, tidak perlu lagi melalui kelompok tani maupun petugas/ Penyuluh Pertanian di wilayahnya. Pendaftaran secara mandiri oleh petani akan meningkatkan akuntabilitas, sehingga pupuk subsidi yang diterima menjadi tepat sasaran. Penyuluh Pertanian hanya sebagai verifikator agar data dan dokumen pendukung yang diunggah valid dan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Database yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan untuk aplikasi utama dari Kementerian Pertanian, sedangkan tahun sebelumnya Penyuluh Pertanian melakukan serangkaian pemrosesan data secara manual berdasarkan berkas fisik yang masuk. Hal tersebut selain berpotensi terjadinya human error yang tinggi, juga pekerjaan perencanaan kebutuhan pupuk dilakukan dalam beberapa tahapan sebelum dilanjutkan ke aplikasi utama.

Lampiran data pendukung : <https://s.id/IdeInovatifPakTaniMesem>

3. Signifikansi (25%)

- Uraikan secara singkat bagaimana inovasi ini diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan penilaian/ asesmen yang dilakukan untuk mengukur dampak/ keberhasilan inovasi (dengan mendeskripsikan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan).
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 600 kata.

Inovasi PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP dilaksanakan dengan alur proses sebagai berikut:

1. Petani melakukan pengisian dan pengunggahan data diri secara mandiri di situs <https://pelayanandpkp.brebeskab.go.id/>;
2. Data yang sudah diunggah oleh petani akan terfilter oleh sistem secara otomatis. Filter tersebut yaitu:
 - a. Luasan lahan maksimal penerima pupuk subsidi dalam satu NIK yaitu 2 ha, apabila terisi lebih dari 2 ha maka akan ditolak secara otomatis;
 - b. SPPT lahan hanya dapat digunakan oleh satu petani, apabila digunakan lebih dari satu petani maka secara otomatis akan ditolak oleh sistem;
3. Setelah data terfilter oleh sistem, kemudian dilakukan verifikasi ulang oleh Admin di setiap kecamatan, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat;
4. Data akan diproses oleh sistem yang akan menghasilkan output file Excel yang siap upload ke Aplikasi Utama dari Kementerian Pertanian.

Implementasi Aplikasi Pelayanan DPKP sangat signifikan dari beberapa aspek. Dari segi waktu pendaftaran petani hanya membutuhkan waktu 5-8 menit saja dari pengisian data diri sampai berkas pendukung selesai diunggah. Sedangkan pada tahun sebelumnya petani harus mendaftar manual dengan mendatangi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan masing-masing dan mengantri karena keterbatasan petugas. Hal tersebut tentunya akan memakan waktu lebih lama hingga 1-2 jam, serta petani membutuhkan biaya untuk mendatangi BPP. Beban kerja penyuluh pertanian yang tinggi seringkali menimbulkan human error sehingga berakibat petani tidak mendapatkan subsidi pupuk meskipun telah melakukan pendaftaran ataupun updating data.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari database yang dihasilkan oleh sistem sangat membantu untuk penyelesaian upload pada saat pendaftaran fasilitasi pupuk bersubsidi di aplikasi utama Kementerian Pertanian sesuai tenggat waktu. Pada tahun 2021, petugas membutuhkan waktu 6 bulan dari pendaftaran petani sampai seluruh dokumen selesai diunggah. Sedangkan pada tahun 2022, petugas hanya membutuhkan waktu 3 bulan dari pendaftaran secara mandiri oleh petani sampai seluruh dokumen selesai diunggah. Hal tersebut, dikarenakan data petani dapat diperbarui secara mandiri oleh petani, dan data yang dihasilkan oleh sistem sudah kompatibel dengan aplikasi utama dari Kementerian Pertanian. Selain dari tingkat keberhasilan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes juga selalu melakukan evaluasi terhadap penggunaan inovasi ini.

Hasil nyata dari adanya inovasi PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP dapat dilihat dengan petani yang mendaftar ke <https://pelayanandpkp.brebeskab.go.id/> sebanyak 114.048 orang. Sedangkan petani yang didaftarkan ke e-Alokasi (portal pendaftaran pupuk bersubsidi Kementerian Pertanian) untuk pemenuhan pupuk bersubsidi tahun 2023 sebanyak 143.347 orang. Hal tersebut artinya Database yang dihasilkan dari Aplikasi Pelayanan DPKP mampu menyuplai data sebanyak 80% di tahun pertama inovasi ini diluncurkan. Hasil nyata lainnya yaitu jumlah data reject/invalid pada saat pendaftaran di e-Alokasi sebanyak 875 orang, dimana data reject/invalid di tahun sebelumnya sebanyak 3.456 orang. Hal tersebut artinya efektifitas inovasi tersebut dalam mengurangi data reject/invalid mencapai 61%. Jumlah data reject/invalid yang menurun dari tahun sebelumnya berdampak pada jumlah petani yang terfasilitasi subsidi pupuk meningkat dari tahun sebelumnya.

Lampiran data pendukung : <https://s.id/SignifikansiPakTaniMesem>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB (5%)

- Jelaskan kontribusi nyata yang dapat diukur dari inovasi terhadap capaian TPB pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota.
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 200 kata.
- Untuk informasi TPB lebih lanjut dapat mengakses laman: (<http://sdgs.bappenas.go.id/>)

Inovasi PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP yang telah dikembangkan sejak pertengahan tahun 2022 memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap capaian TPB di Kabupaten Brebes, khususnya tujuan kedua yaitu “Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mencanangkan pertanian berkelanjutan”. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan kedua yaitu “peningkatan produksi padi dan sumber pangan protein dari dalam negeri”. Pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi bagi petani akan meningkatkan produksi sekaligus menurunkan biaya dalam budidaya pertanian. Hal ini berkontribusi dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan.

Inovasi menjadi salah satu komponen untuk mewujudkan peningkatan pelayanan publik. Adanya Aplikasi Pelayanan DPKP menjadi salah satu wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Brebes dalam memastikan tersedianya pupuk bersubsidi yang tepat sasaran untuk petani di Kabupaten Brebes. Pemenuhan pupuk bersubsidi yang sesuai dengan kebutuhan pertanian akan meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman serta menekan biaya produksi. Produktivitas tanaman yang tinggi merupakan syarat utama untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Sehingga hadirnya inovasi ini merupakan bukti konkrit untuk mendukung tercapainya ketahanan pangan.

Lampiran data pendukung : <https://s.id/KontribusiTPBPakTaniMesem>

5. Adaptabilitas (20 %)

- Jelaskan bahwa inovasi telah diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 400 kata.

Tujuan pemanfaatan Aplikasi Pelayanan DPKP adalah tersedianya database utama petani yang terbuka dan up to date. Inovasi Aplikasi Pelayanan DPKP sangat mungkin dan mudah untuk diadaptasi di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Hal tersebut karena sistem yang terbuka dan user friendly untuk digunakan siapapun dan dimanapun. Selain itu, database yang dihasilkan juga sesuai, karena sebagai data utama yang nantinya diunggah di aplikasi utama Kementerian Pertanian. Selain itu, informasi mengenai lokasi lahan dan pertanian per petani juga lebih lengkap karena diperbarui oleh petani secara mandiri.

Pendaftaran pupuk bersubsidi di Kabupaten/Kota lain saat ini masih secara manual. Petani masih harus mendatangi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan masing-masing. Dengan adanya inovasi yang sama, maka akan memudahkan petani dan menjamin tersedianya pupuk subsidi yang tepat sasaran bagi petani. Nilai lebih dari Aplikasi Pelayanan DPKP dengan aplikasi lain yang serupa di berbagai daerah (Contoh : TAPE KETAN di Kabupaten Magelang) adalah pada fitur pengisian komoditas dan luas lahan akan secara otomatis menghasilkan kebutuhan pupuk, karena di dalam sistem sudah tertanam formula dosis pupuk rekomendasi sesuai ketentuan dari Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2023, inovasi Aplikasi Pelayanan DPKP juga akan diadaptasi oleh Pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Hal tersebut karena penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi melalui penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) merupakan pra syarat dari Kementerian Pertanian dalam Program Fasilitasi Subsidi Pupuk dan dilakukan di seluruh Indonesia.

Lampiran data pendukung : <https://s.id/AdaptabilitasPakTaniMesem>

<p>6. Keberlanjutan (20 %)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan sumber daya yang digunakan (berupa sumber daya keuangan, manusia, metode, peralatan atau material), strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut (berupa strategi institusional, strategi sosial, dan strategi manajerial), serta faktor kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.
<p>Inovasi PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP memang bukanlah aplikasi pelayanan yang sudah sempurna, tetapi secara berkala dilakukan evaluasi dan peningkatan pada aplikasi tersebut. Selain itu ada beberapa faktor yang mendukung keberlanjutan dari inovasi ini dengan sumber daya yang digunakan, meliputi:</p> <p>1) Keuangan Anggaran yang digunakan untuk inovasi ini bersumber dari APBD Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 37.000.000,- (Tiga puluh tujuh juta rupiah).</p> <p>2) Manusia Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes mempunyai Penyuluh Pertanian yang ada di 17 Kecamatan yang memungkinkan sosialisasi kepada petani serta sarana konsultasi untuk menyampaikan keluhan apabila menghadapi kendala terkait penggunaan Aplikasi Pelayanan DPKP.</p> <p>3) Metode Metode yang digunakan untuk keberlanjutan inovasi ini yaitu dengan koordinasi secara intensif dan evaluasi yang dilakukan secara rutin untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Pelayanan DPKP. Apabila ada keluhan atau komplain dari petani, bisa segera mengantisipasi serta melakukan perbaikan atau pemeliharaan sistem agar bisa tetap terakses oleh petani secara mudah.</p> <p>4) Peralatan atau Material Penyediaan fasilitas laptop dan modem untuk admin di 17 Kecamatan. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut yaitu:</p> <p>1) Secara institusional akan dilakukan peningkatan aplikasi pelayanan dengan sumber dana APBD Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah). Selain itu direncanakan akan dilakukan integrasi data SPPT lahan dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes dan data kependudukan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes.</p> <p>2) Secara sosial sudah dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat luas di seluruh desa di 17 kecamatan pada tahun 2022 oleh Penyuluh Pertanian dan akan dilaksanakan Kembali pada tahun 2023.</p> <p>3) Secara manajerial maka inovasi Aplikasi Pelayanan DPKP mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes melalui indikator terukur adalah Indeks Kepuasan Masyarakat. Faktor kekuatan (internal) yang mendukung keberhasilan inovasi adalah adanya Penyuluh Pertanian di 17 kecamatan dan sosial media yang aktif, sehingga selain membantu proses sosialisasi, juga siap menerima keluhan apabila menghadapi kendala terkait penggunaan Aplikasi Pelayanan DPKP. Selain itu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes memiliki komitmen penuh terhadap keberlanjutan pelayanan yang optimal untuk petani. Faktor peluang (eksternal) yang mendukung keberhasilan inovasi adalah Kementerian Pertanian masih berkomitmen memberikan subsidi pupuk kepada masyarakat petani, yang kebutuhannya disusun dengan instrumen RDKK. Selain itu, penggunaan smartphone di Indonesia mencapai lebih dari 64%, sehingga tingkat keberlanjutan untuk inovasi ini dipastikan akan tetap berjalan. Jaringan internet yang sudah dapat diakses di seluruh desa di Pulau Jawa juga menjadi faktor pendukung keberlanjutan. Lampiran data pendukung : https://s.id/KeberlanjutanPakTaniMesem</p>	

<p>7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan (5%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pemangku kepentingan yang terlibat dan kontribusinya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini. • Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 200 kata.
<p>Pemangku kepentingan yang terlibat dalam inovasi PAK TANI MESEM melalui Aplikasi Pelayanan DPKP yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes, yang didalamnya termasuk Penyuluh Pertanian yang ada di 17 kecamatan serta Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes dalam hal ini sebagai inisiator dan operator. Sedangkan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes sebagai penyedia layanan server. Pemangku kepentingan lain yang terlibat sebagai support system dalam mengevaluasi dan keberlanjutan inovasi yaitu Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Brebes. KP3 Kabupaten Brebes merupakan wadah organisasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati dan diketuai oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Brebes, dimana anggotanya terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes; 2) Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes; 3) Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Brebes; 4) Kepolisian Resor Brebes; 5) Kejaksaan Negeri Brebes; 6) Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes; 7) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes. <p>Lampiran data pendukung : https://s.id/KolaborasiPakTaniMesem</p>	
<p>URL Video Inovasi :</p>	<p>https://s.id/VideoInovasiPakTaniMesem</p>

